

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kardiovaskuler adalah penyakit gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah. Pada 15 tahun terakhir penyakit kardiovaskuler merupakan penyebab utama kematian di dunia. Berdasarkan data *world health organization* (WHO) pada tahun 2016, 17,9 juta (31%) kematian disebabkan oleh penyakit jantung dan pembuluh darah (WHO, 2017). Menurut data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, penyakit kardiovaskuler khususnya penyakit jantung koroner menjadi salah satu penyebab kematian utama di Indonesia dengan prevalensi penyakit 0,5% atau diperkirakan sekitar 883.447 orang. Sehingga saat ini penyakit jantung koroner masih menjadi salah satu masalah kesehatan nasional (Kemenkes RI, 2014).

Penyakit jantung koroner disebut juga *coronary artery disease* (CAD) terjadi akibat ketidakseimbangan antara kebutuhan oksigen dengan suplai yang diperoleh jantung melalui arteri koronaria. Hal ini disebabkan penumpukan plak di dalam arteri koroner dan suatu saat area plak tersebut dapat ruptur. Diabetes dapat menyebabkan hilangnya elastisitas dinding pembuluh darah sehingga terdapat kecenderungan yang tinggi untuk plak ruptur (NHLBI, 2009). Diabetes Mellitus merupakan salah satu faktor resiko utama CAD. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa 75% kematian terjadi pada pasien CAD dengan diabetes mellitus (Kogan *et al.*, 2018).

Tindakan revaskularisasi 25% telah dilakukan pada pasien CAD dengan diabetes mellitus. *Coronary Artery Bypass Grafting* (CABG) memiliki tingkat keberhasilan lebih baik dari *Percutaneous Coronary Intervention* (PCI) pada pasien dengan diabetes mellitus. CABG dapat menghilangkan angina pektoris

secara signifikan serta memiliki angka harapan hidup dan kualitas hidup yang lebih baik. Namun tidak sedikit pula yang memilih untuk dilakukan PCI (Armstrong et al, 2013; Aronson & Edelman, 2014).

Penelitian mengenai perbandingan *outcomes* jangka panjang CABG dan PCI pada pasien *coronary artery disease* dengan diabetes mellitus tipe 2 sudah banyak dilakukan di luar negeri. Namun, masih sedikit yang mengerjakan penelitian tersebut di Indonesia khususnya di Surabaya. Oleh karena itu, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan *outcomes* jangka panjang CABG dan PCI pada pasien *coronary artery disease* dengan diabetes mellitus tipe 2.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana *outcomes* jangka panjang CABG pada pasien *coronary artery disease* dengan diabetes mellitus tipe 2 ?
- 1.2.2 Bagaimana *outcomes* jangka panjang PCI pada pasien *coronary artery disease* dengan diabetes mellitus tipe 2 ?
- 1.2.3 Bagaimana perbandingan *outcomes* jangka panjang CABG dan PCI pada pasien *coronary artery disease* dengan diabetes mellitus tipe 2 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perbandingan *outcomes* jangka panjang CABG dan PCI pada pasien *coronary artery disease* dengan diabetes mellitus tipe 2.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui *outcomes* jangka panjang CABG pada pasien *coronary artery disease* dengan diabetes mellitus tipe 2.
2. Mengetahui *outcomes* jangka panjang PCI pada pasien *coronary artery disease* dengan diabetes mellitus tipe 2.

3. Mengetahui perbandingan *outcomes* jangka panjang CABG dan PCI pada pasien *coronary artery disease* dengan diabetes mellitus tipe 2.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan informasi ilmiah mengenai perbandingan *outcomes* jangka panjang CABG dan PCI pada pasien *coronary artery disease* dengan diabetes mellitus tipe 2, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan keilmuan selanjutnya.
2. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menjadi bahan evaluasi prosedur revaskularisasi intervensi CABG dan PCI pada pasien *coronary artery disease* dengan diabetes mellitus tipe 2.
2. Sumber informasi mengenai perbandingan *outcomes* jangka panjang CABG dan PCI bagi pasien *coronary artery disease* dengan diabetes mellitus tipe 2, sehingga dapat membantu pasien menentukan pilihan tindakan revaskularisasi yang akan dijalani.
3. Bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang berbeda.